

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. DESKRIPSI METODE PERANCANGAN

Merancang merupakan tahapan dalam suatu proses design yang sesuai dengan obyek dan tema yang dikaji. Pada tahap merancang itu tidak lepas dari standart-standart dan kebutuhan dari obyek yang dikaji. Perancangan ini tentang perancangan museum budaya yang ada di Kota Tulungagung. Tahapan perancangan museum harus mengkaitkan tema yang mendukung perancangan.

Metode yang dipilih untuk suatu perancangan ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif merupakan pemilihan ide rancangan yang berdasarkan dengan masyarakat disekitar tapak. Sedangkan metode kuantitatif merupakan hasil dari data-data, baik dari literatur maupun dari study banding obyek dan tema. Agar mendapatkan data-data yang falid dan akurat pada rancangan, membutuhkan langkah-langkah sebagai berikut ini:

3.1.1. Ide perancangan

Ide perancangan dapat terlihat dari dasar-dasar, kenyataan, masalah-masalah isu-isu yang terkait yang beredar disekitar. Suatu ide perancangan itu dapat kategorikan berdasar imajinasi dan wacana kehidupan sehari-hari.

1. Munculnya judul

Judul yang muncul pada perancangan didasari dari permasalahan yang muncul dari kota Tulungagung yang belum mempunyai wahana museum kebudayaan yang ada di Kota Tulungagung

2. Penggunaan tema

Pengambilan tema diperoleh dari keseimbangan dan keterkaitan dengan obyek yang diambil. Karena museum identik dengan perjalanan sejarah, oleh karena itu menggunakan tema historiciam. Kemudian dalam memasukkan tema ke dalam suatu obyek rancangan perlu mengkaji dahulu karakteristik dan prinsip-prinsip dari tema yang tepat dan aplikatif yang dapat dilahirkan pada rancangan.



3.1.2. Rumusan Masalah

Kajian mengenai obyek perancangan museum budaya adalah tentang kekurangan dan kelebihan obyek. Kemudian aspek-aspek yang mengenai tentang pokok kajian dari perancangan museum. Dalam membaca suatu permasalahan itu diambil dari hasil dari perancangan museum yang dapat menjadikan manfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya manfaat dalam membangun museum budaya yang konservatif, edukatif dan rekreatif terhadap masyarakat.

3.1.3. Tujuan

Tujuan merupakan tujuan dari penyelesaian permasalahan yang ada di dalam perancangan museum budaya di Tulungagung. Tujuan perancangan sendiri merupakan suatu perancangan museum budaya di Tulungagung yang dapat menjadikan manfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya manfaat dalam membangun museum budaya yang konservatif, edukatif, dan rekreatif terhadap masyarakat.

3.1.4. Pencarian dan pengolahan data

Pencarian dan pengolahan data yang diambil ada beberapa kategori, kategorinya adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumbernya secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil tidak secara langsung, atau tidak dari sumber secara langsung dapat dikatakan dari buku-buku ataupun internet.

3.1.4.1 Data primer

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil data dan informasi, dengan cara mengamati dan mencatat hasil wacana yang ada di lapangan. Kejadian-kejadian alam yang ada di lapangan, serta info mengenai museum dan kebudayaan khususnya kebudayaan yang ada di daerah Kabupaten Tulungagung.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data kelengkapan mengenai perancangan museum budaya. Pencarian dalam hal posisi ruang-ruang, kemudian aktivitas pengguna, fasilitas-fasilitas yang terkait tentang museum budaya.



b. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan kegiatan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data mengenai perancangan museum.

Beberapa pencarian dokumen secara khusus mengenai:

- Mengambil dokumentasi dari tapak yang akan dijadikan untuk lokasi perancangan
- Mengambil posisi tapak yang terlihat sirkulasi dan orientasi yang berada dilokasi
- Mengambil bagian tapak yang terkait tentang proses sinar matahari, angin, suhu di sekitarnya
- Serta potensi-potensi yang terkait tapak sekitarnya

3.1.4.2 Data sekunder

Merupakan pencarian data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.

o Studi Pustaka

Studi ini pengumpulan data yang diperoleh dari hasil buku-buku, internet, koran, majalah yang tujuannya dapat mendukung dan membantu dasar analisis perancangan.

Data-data kepustakaan mengenai:

- Data literatur yang dapat berguna mengenai lokasi yang digambarkan pada peta serta potensi keadaan tapak.
- Literatur yang menyangkut tema historicism, serta prinsip-prinsip dan fasilitas yang terkait untuk keberlanjutan konsep perancangan.
- Literatur mengenai kebudayaan yang guna membantu proses perancangan museum.
- Literatur dari al qu'an dan hadist-hadist nabi yang akan difungsikan untuk mengintegrasikan teori keislaman terkait perancangan museum budaya di Tulungagung

o Buku-buku

Buku-buku ini sebagai bahan acuan untuk mendapatkan data literatur yang terkait fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan dari obyek perancangan.



- o Al qur'an

Pada pemilihan alqur'an ini difungsikan dapat menjadikan aspek integrasi yang membantu proses perancangan museum ini. Sehingga di dalam perancangan terdapat kajian-kajian keislaman yang sesuai dengan syariah tanpa menghilangkan unsur bangunan museum sendiri.

- o Internet

Pencarian yang diperoleh mengenai stndard-standard dan kebutuhan dari museum yang difungsikan untuk membantu proses perancangan museum ini.

- o Pihak pemerintahan kabupaten

Data yang diperoleh dari pihak kabupaten adalah tentang RDTRK Kabupaten Tulungagung, budaya dan pariwisata di kabupaten, dimana data ini berisi kondisi dan potensi-potensi kebudayaan yang ada di daerah Kabupaten.

3.2. Analisis perancangan

Proses analisis perancangan dimulai dari pendekatan yang mengenai wilayah tapak perancangan. Proses menganalisa tersebut tentang analisis tapak, kemudian analisis ruang, kemudian analisis bentuk, menganalisa unsur-unsur M.E serta analisa yang lain.

- Analisis tapak

Analisa ini mengenai segala sesuatu potensi yang ada di kawasan tapak. Analisa yang berada diwilayah Tulungagung ini mengenai analisa aksesibilitas, view, kebisingan, sirkulasi, iklim, sinar matahari, penzoningan dan vegetasi.

- Analisis fungsi

Analisis fungsi ini adalah analisa kebutuhan ruang-ruang yang ada dalam perancangan. Serta memperhatikan aktifitas kemudian fungsi-fungsi primer dan sekunder

- Analisis aktivitas

Analisis ini mengenai tentang aktivitas pengguna yang menghasilkan besaran ruang dan persyaratan ruang. Penentu kebutuhan dan sirkulasi akan ditinjau ulang dari analisa fungsi



- Analisis ruang

Analisa ini mengenai cara mengetahui persyaratan dan besaran serta kebutuhan ruang-ruang. Agar pengguna mendapatkan kenyamanan dan fasilitas yang sesuai dengan unsur-unsur pembangunan sebuah museum.

- Analisa bentuk

Analisa bentuk ini digunakan untuk memunculkan gagasan karakter bangunan sesuai tema dan obyek yang dapat berkesinambungan secara selaras dan seimbang.

Analisa bentuk ini berdasarkan fungsi tema yaitu tentang proses pembabakan perjalanan reyog kendang yang terdiri dari tiga tahap. Pembagian tiga tahap ini terkait dengan unsur perjalanan dari awal sampai menuju tahapan ketigayaitu kontemporer modern.

- Analisis Struktur

Analisa ini digunakan mengenai bahan-bahan materil dan unsur pengolahan yang tepat untuk perancangan obyek museum budaya.

- Analisis utilitas

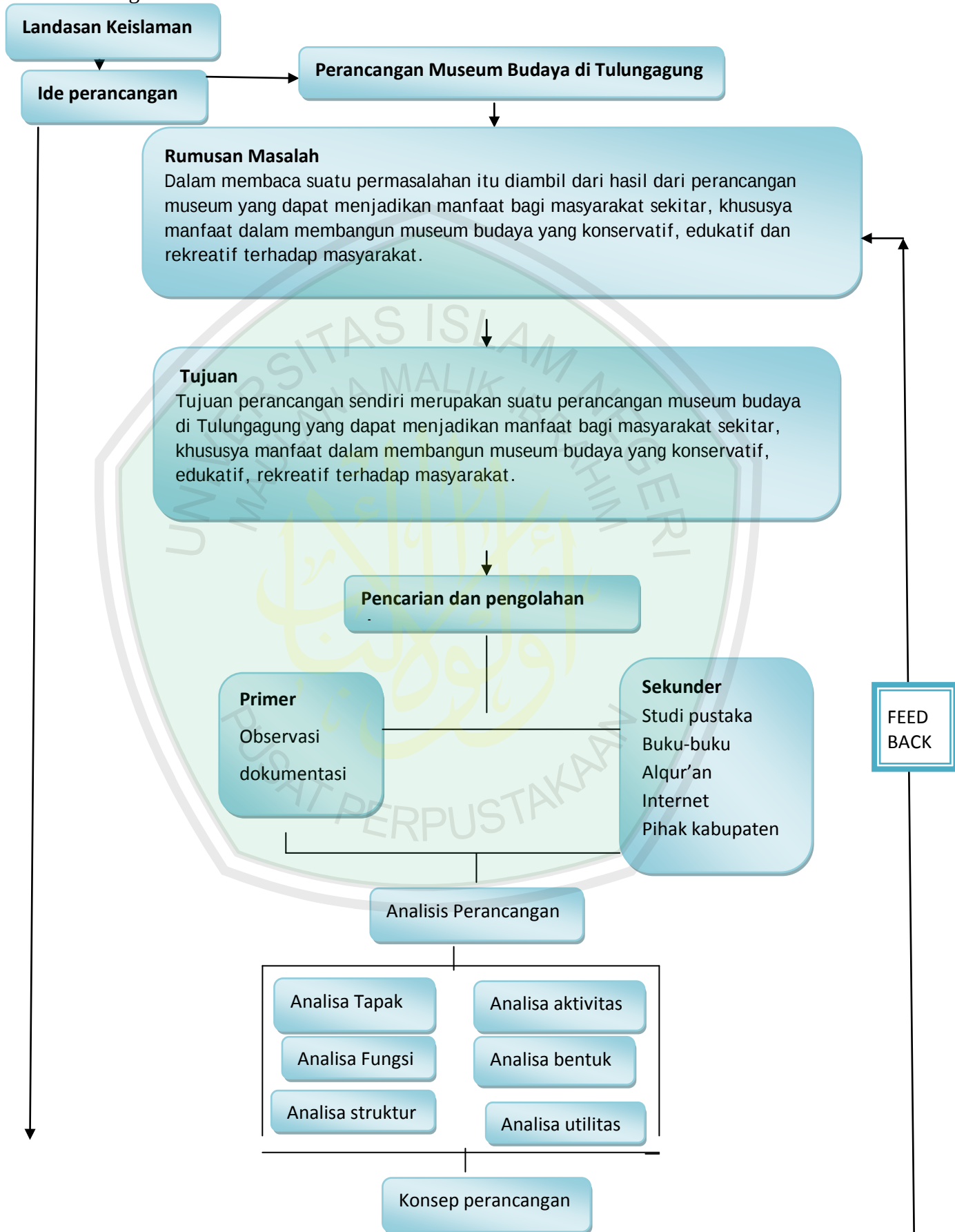
Analisa utilitas ini mengenai gambaran tentang sistem utilitas terkait perancangan museum. Analisa ini mengenai tempat pembuangan sampah, drainase, listrik, sistem keamanan, sistem komunikasi dan lainnya terkait utilitas bangunan.

3.3 Konsep perancangan

Setelah melakukan analisa-analisa diatas, cara melakukan perencanaan dalam konsep adalah dengan cara mengambil gagasan keputusan yang diambil dari alternatif-alternatif analisa perancangan. Konsep yang diambil dari tema historicism adalah dengan mengambil proses pembabakan perjalanan dari kesenian reyog kendang. Tahapan ini dilahirkan dengan memunculkan serta pengembangan yang pesat terhadap kebudayaan di Tulungagung. Pemilihan konsep sesuai dengan proses analisa yaitu adanya konsep tapak, bentuk, fungsi, utilitas, struktur dan lainnya sesuai dengan analisa diatas.



3.4 Kerangka berfikir



Gambar 3.19: Skema perancangan

